

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan terapi distraksi napas ritmik dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman nyeri pada pasien dengan CHF di ruang Wisnumurti RSUP Dr. Sardjito dapat menurunkan keluhan nyeri selama 3 x 24 jam pada Ny.T dari skala nyeri 5 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan) dan pada Ny.I dari skala nyeri 4 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan).

Setelah melaksanakan penerapan terapi distraksi napas ritmik dalam asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien dengan *Congestive Heart Failure* (CHF) di ruang Wisnumurti RSUP Dr. Sardjito maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengkajian pada Ny.T ditemukan keluhan nyeri dada, sedangkan pada Ny.I ditemukan keluhan nyeri post operasi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien pertama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dan pasien kedua yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik
3. Perencanaan keperawatan yang disusun yaitu manajemen nyeri dengan penerapan EBN terapi distraksi napas ritmik.
4. Implementasi yang diberikan kepada klien merupakan penerapan EBN terapi distraksi napas ritmik untuk menurunkan keluhan nyeri yang dilakukan minimal satu kali sehari dan jika nyeri. Distraksi napas ritmik dilakukan berulang hingga dirasa memberikan ketenangan pada pasien dan terbentuk pola pernapasan ritmik.
5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu masalah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang telah diterapkan.
6. Terapi distraksi napas ritmik dapat menurunkan intensitas nyeri pada kedua pasien dengan CHF.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga
 - a. Pasien agar menerapkan terapi distraksi napas ritmik saat nyeri.
 - b. Keluarga agar menganjurkan pasien menerapkan terapi distraksi napas ritmik.
2. Bagi perawat ruang Wisnumurti RSUP Dr. Sardjito
Perawat agar melakukan dan menganjurkan terapi distraksi napas ritmik untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien dengan CHF
3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Agar bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan terapi distraksi napas ritmik untuk mengurangi nyeri pada pasien dengan CHF.